Prosiding Seminar Nasional Seni Desain Komunikasi dan Visual
Volume. 1, No. 2, June 2024
Hal. 01-05
Available online at: https://prosiding.asdkvi.or.id/index.php/PROSEMNASSDKV

Eksplorasi Warisan Budaya dalam Desain Komunikasi Visual: Studi Kasus Motif Batik pada Media Digital

Cahyo Nugroho[1], Gilang Gutawa[2], Yusril Arzaqi[3]

[1-3] Universitas Negeri Malang (UM), Indonesia

Abstract: *Visual communication design plays an important role in preserving and introducing cultural heritage to the younger generation. This study explores the use of batik motifs in digital media as a form of preserving Indonesian culture. Using design analysis methods and interviews with creative industry players, this study found that batik motifs have great potential to be developed in digital media. The use of this motif in mobile applications and social media platforms can increase cultural awareness and attract the interest of the younger generation. The results of this study can be used as a reference for designers in integrating local cultural elements into modern visual communication design.*

Keywords: *Visual communication design, batik motifs, cultural heritage, digital media, younger generation.*

Abstrak: Desain komunikasi visual memegang peran penting dalam menjaga dan memperkenalkan warisan budaya kepada generasi muda. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan motif batik dalam media digital sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya Indonesia. Dengan metode analisis desain dan wawancara dengan pelaku industri kreatif, penelitian ini menemukan bahwa motif batik memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam media digital. Penggunaan motif ini pada aplikasi mobile dan platform media sosial dapat meningkatkan kesadaran budaya serta menarik minat generasi muda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk desainer dalam mengintegrasikan elemen budaya lokal ke dalam desain komunikasi visual modern.

Kata Kunci: Desain komunikasi visual, motif batik, warisan budaya, media digital, generasi muda.

A. PENDAHULUAN

Warisan budaya merupakan salah satu aspek penting yang harus dilestarikan, terutama di tengah arus globalisasi yang semakin kuat. Indonesia, dengan beragam suku dan budayanya, memiliki kekayaan yang sangat berharga, salah satunya adalah batik. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, batik diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda oleh UNESCO pada tahun 2009, yang menunjukkan pentingnya pelestarian dan pengenalan batik kepada generasi muda (Kemdikbud, 2020). Dalam konteks ini, desain komunikasi visual dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai budaya tersebut kepada masyarakat, khususnya generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital.

Desain komunikasi visual tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pesan, tetapi juga dapat menjadi media untuk mengedukasi dan menginspirasi. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah bagaimana motif batik dapat diintegrasikan ke dalam desain komunikasi visual di media digital. Melalui penggunaan motif batik dalam aplikasi mobile dan platform media sosial, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal di kalangan generasi muda. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai cara di

mana desain komunikasi visual dapat menciptakan koneksi antara warisan budaya dan teknologi modern.

Dalam konteks industri kreatif, pemanfaatan motif batik dalam desain komunikasi visual juga membuka peluang baru bagi desainer untuk berinovasi. Menurut laporan dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), industri kreatif di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, dan salah satu subsektor yang berkembang pesat adalah desain grafis (Bekraf, 2021). Dengan memanfaatkan motif batik, desainer tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan wawasan bagi desainer dan pelaku industri kreatif tentang potensi penggunaan motif batik dalam media digital.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggabungkan analisis desain dan wawancara dengan pelaku industri kreatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan motif batik dalam desain komunikasi visual. Analisis desain dilakukan dengan mengevaluasi berbagai contoh penggunaan motif batik dalam aplikasi mobile dan platform media sosial. Sumber data diambil dari berbagai proyek desain yang telah berhasil mengintegrasikan elemen batik, baik dari desainer independen maupun perusahaan desain besar.

Wawancara dengan pelaku industri kreatif, termasuk desainer grafis dan pengusaha di bidang fashion yang menggunakan batik, dilakukan untuk menggali perspektif mereka tentang tantangan dan peluang dalam mengembangkan motif batik di era digital. Proses wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur, memungkinkan responden untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka secara mendalam. Data yang diperoleh dari wawancara ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang berkaitan dengan penggunaan motif batik dalam desain komunikasi visual.

Dalam penelitian ini, juga dilakukan studi literatur untuk mendukung analisis dan wawancara. Berbagai sumber, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan industri, digunakan untuk memberikan konteks dan memperkuat argumen yang diajukan. Dengan pendekatan metodologis yang holistik ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan desain komunikasi visual yang mengedepankan pelestarian budaya.

C. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan motif batik dalam desain komunikasi visual memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik perhatian generasi muda. Sebagai contoh, aplikasi mobile yang mengusung tema batik, seperti aplikasi pembelajaran atau permainan edukatif, mampu menciptakan pengalaman interaktif yang mengedukasi pengguna tentang sejarah dan makna di balik motif batik. Menurut survei yang dilakukan terhadap 200 responden, 78% dari mereka menyatakan bahwa mereka lebih tertarik untuk belajar tentang batik ketika informasi tersebut disajikan dalam format yang menarik dan interaktif (Sari, 2022).

Selain itu, platform media sosial juga menjadi arena yang efektif untuk memperkenalkan motif batik kepada generasi muda. Banyak desainer yang memanfaatkan Instagram dan TikTok untuk membagikan karya mereka yang terinspirasi oleh batik. Konten visual yang menarik dan penggunaan hashtag yang tepat dapat meningkatkan visibilitas dan menarik perhatian audiens yang lebih luas. Data dari Statista menunjukkan bahwa pengguna media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 170 juta orang, dengan mayoritasnya adalah generasi muda (Statista, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial merupakan saluran yang strategis untuk mempromosikan warisan budaya seperti batik.

Namun, tantangan tetap ada dalam upaya mengintegrasikan motif batik ke dalam desain komunikasi visual. Beberapa desainer mengungkapkan kesulitan dalam menemukan cara yang tepat untuk mengadaptasi motif tradisional ke dalam konteks modern tanpa kehilangan esensi budayanya. Oleh karena itu, penting bagi desainer untuk melakukan riset yang mendalam dan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap motif batik. Dengan demikian, desain yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kaya akan makna.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa desain komunikasi visual memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian warisan budaya, khususnya motif batik. Melalui penggunaan media digital, desainer dapat menciptakan karya yang tidak hanya estetis tetapi juga edukatif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal di kalangan generasi muda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi desainer dalam mengintegrasikan elemen budaya lokal ke dalam desain modern, serta mendorong pelaku industri kreatif untuk terus berinovasi dalam mempromosikan warisan budaya Indonesia.

Dengan demikian, pelestarian budaya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat, termasuk para desainer dan pelaku industri kreatif. Melalui kolaborasi dan inovasi,

diharapkan warisan budaya Indonesia, seperti batik, dapat terus hidup dan berkembang di era digital ini.

E. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pelaku industri kreatif dan desainer. Pertama, penting bagi desainer untuk terus menggali dan memahami makna di balik setiap motif batik yang digunakan. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan ahli budaya atau pelestari batik. Kedua, desainer disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital, seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR), untuk menciptakan pengalaman interaktif yang lebih mendalam bagi pengguna. Ketiga, perlu ada kampanye yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya, terutama di kalangan generasi muda.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pelestarian budaya melalui desain komunikasi visual dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui inovasi dan kreativitas, warisan budaya Indonesia, khususnya batik, dapat terus dikenali dan dihargai oleh generasi mendatang.

REFERENSI

Arifin, D., & Pramono, W. (2022). Perkembangan Motif Batik dalam Desain Komunikasi Visual Modern. Jurnal Seni Rupa, 11(2), 34-47.

Fauziah, R., & Handayani, P. (2019). Pemanfaatan Desain Batik dalam Media Sosial sebagai Media Komunikasi Budaya. Jurnal Komunikasi Visual, 7(2), 49-59.

Hidayat, R., & Prasetyo, F. (2021). Batik sebagai Elemen Visual dalam Desain Komunikasi: Studi Kasus Platform Digital. Indonesian Journal of Visual Arts, 4(3), 56-66.

Lestari, M., & Kusnadi, A. (2019). Adaptasi Motif Batik Tradisional dalam Desain Komunikasi Visual untuk Generasi Muda. Jurnal Warisan Budaya, 6(2), 44-55.

Putra, I., & Sari, Y. (2020). Pemanfaatan Motif Batik untuk Pengembangan Brand Identity di Platform Digital. Jurnal Inovasi Desain, 9(1), 28-40.

Putri, A., & Hartono, S. (2020). Peran Desain Komunikasi Visual dalam Mengangkat Nilai Budaya pada Produk Digital Berbasis Batik. Jurnal Seni dan Budaya, 8(2), 31-42.

Rahmawati, S., & Sugiarto, T. (2018). Implementasi Motif Batik pada Media Sosial sebagai Sarana Edukasi Budaya. Jurnal Media Visual, 6(1), 41-50.

Ramadhani, N., & Kusuma, A. (2020). Penerapan Nilai-nilai Kultural dalam Desain Digital Berbasis Motif Batik. Indonesian Journal of Design, 9(1), 33-45.

Rohani, N., & Amalia, S. (2018). Representasi Nilai Budaya Melalui Desain Visual Batik pada Media Digital. Jurnal Seni dan Teknologi, 4(3), 19-28.

Santoso, E., & Wirawan, M. (2022). Motif Batik pada Logo dan Identitas Visual di Era Digital. Jurnal Identitas Visual, 10(2), 60-71.

Setiawan, B., & Lestari, D. (2021). Eksplorasi Estetika Batik dalam Media Digital sebagai Upaya Mempertahankan Identitas Nasional. Jurnal Desain & Budaya, 7(3), 15-27.

Sunarya, S., & Hermawan, H. (2019). Pemanfaatan Motif Batik dalam Media Digital sebagai Upaya Pelestarian Budaya. Jurnal Desain Komunikasi Visual, 7(2), 34-45.

Utami, D., & Nugroho, B. (2020). Integrasi Motif Batik dalam Desain Aplikasi Mobile untuk Meningkatkan Kesadaran Budaya. Jurnal Seni dan Desain, 8(1), 21-30.

Wahyuni, M., & Nugraha, R. (2021). Digitalisasi Motif Batik dalam Desain Komunikasi untuk Pelestarian Identitas Lokal. Indonesian Journal of Arts and Culture, 3(4), 23-35.

Yuliawati, L., & Mulyana, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Motif Batik dalam Desain Komunikasi Visual pada Penerimaan Budaya oleh Generasi Muda. Jurnal Budaya Visual, 5(2), 11-22.